

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *EARNING PER SHARE*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN *PLASTIC AND GLASS* YANG GO PUBLIC DI BEI

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen**



Diajukan Oleh:

**Gatra Dwi Arista
0712010026 /FE/ EM**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *EARNING PER SHARE*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN *PLASTIC AND GLASS YANG GO PUBLIC* DI BEI

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

Gatra Dwi Arista
0712010026 /FE/ EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadapan Allah SWT, atas segala rahmatNya sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul ***“ANALISIS PENGARUH *RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN *PLASTIC AND GLASS YANG GO PUBLIC* DI BEL.”***

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan karya tulis ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin N, MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM., Ketua Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Drs. EC. Nur Mahmudah, MM selaku Dosen Wali di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Drs. Ec. Pandji Soegiono, MM, Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan meluangkan waktu guna membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Staf Dosen Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmunya.
7. Bapak, ibu, kakak, dan luvlydiez yang selalu memberikan doa restunya, dorongan dan bantuan materiil serta pengorbanan sehingga dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.
8. Teman-teman satu jurusan yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Charli, Bagir, Septian, Kaji, Alfin, Ony, Kechup, Arab, Anton, Nanunt, Rendra, Rizal, Firman, Ian, dan semua teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan dimasa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, September 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 9
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori	12
2.2.1. Investasi	12
2.2.1.1. Pengertian investasi	12
2.2.1.2. Tujuan Investasi	13
2.2.1.3. Proses Investasi	14
2.2.2. Pasar Modal	16

2.2.2.1. Pengertian Pasar Modal	16
2.2.2.2. Manfaat Pasar Modal	18
2.2.2.3. Macam-macam dan Lembaga Pasar Modal	18
2.2.2.3.1. Macam-macam Pasar Modal	18
2.2.2.3.2. Lembaga Pasar Modal	19
2.2.2.4. Surat Berharga Pasar Modal	22
2.2.3. Saham	22
2.2.3.1. Pengertian Saham	22
2.2.3.2. Jenis-jenis Saham	24
2.2.4. Go Publik	25
2.2.4.1. Pengertian Go Publik	25
2.2.4.2. Manfaat Go Publik	25
2.2.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	26
2.2.6. Rasio Keuangan	30
2.2.7. Pengaruh Faktor-faktor Fundamental Terhadap Harga Saham ..	37
2.2.7.1. Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham	37
2.2.7.2. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham	38
2.2.7.3. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham	39
2.2.7.4. Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap Harga Saham	40
2.2.8. Kerangka Konseptual	42
2.2.9. Hipotesis	43

BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	44
3.2. Teknik Penentuan Sampel	47
3.2.1. Populasi	47
3.2.2. Sampel	47
3.3. Teknik Pengumpulan Data	49
3.3.1. Jenis Data	49
3.3.2. Sumber Data	49
3.3.3. Pengumpulan Data	49
3.4. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis	50
3.4.1. Teknik Analisis Data	50
3.4.2. Uji Hipotesis	51
3.5. Uji Asumsi Klasik.....	52
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 56
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	56
4.1.1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	60
4.1.2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	60
4.1.3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	61
4.1.4. Gambaran Umum Perusahaan.....	62
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	64
4.2.1. Harga Saham (Y) Perusahaan <i>Plastic and Glass</i> yang <i>go public</i> di BEI	64

4.2.2. ROE (X_1) Perusahaan <i>Plastic and Glass</i> yang go public	
di BEI	65
4.2.3. EPS (X_2) Perusahaan <i>Plastic and Glass</i> yang go public	
di BEI	67
4.2.4. DER (X_3) Perusahaan <i>Plastic and Glass</i> yang go public	
di BEI	68
4.2.5. PER (X_4) Perusahaan <i>Plastic and Glass</i> yang go public	
di BEI	69
4.3. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	71
4.3.1. Uji Asumsi Klasik	71
4.3.2. Koefisien Determinasi	76
4.3.3. Pengujian Hipotesis	76
4.4. Pembahasan	80
4.4.1. Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham	81
4.4.2. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham	82
4.4.3. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham	83
4.4.4. Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap Harga Saham	84
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 87
5.1. Kesimpulan	87
5.2. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Data Harga Saham	64
2. Data <i>Return on Equity</i>	66
3. Data <i>Earning Per Share</i>	67
4. Data <i>Debt to Equity Ratio</i>	68
5. Data <i>Price Earning Ratio</i>	70
6. Data Hasil Uji Autokorelasi	72
7. Data Hasil Uji Multikolinearitas	72
8. Data Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
9. Data Hasil Uji Koefisien Determinasi	76
10. Hasil Uji Koefisien Regresi	77
11. Hasil Uji-t	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Struktur Organisasi BEI 61
2. Diagram Scatterplot 75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Tabel Outlier 1
2. Tabel Outlier 2

"ANALISIS PENGARUH *RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN *PLASTIC AND GLASS* YANG GO PUBLIC DI BEI"

Oleh :

Gatra Dwi Arista

ABSTRAKSI

Dewasa ini, pasar modal Indonesia telah menunjukkan peran pentingnya dalam mobilisasi dana untuk menunjang pembangunan nasional. Akses dana dari pasar modal telah mengundang banyak investor nasional maupun asing untuk berinvestasi, begitu juga dengan perusahaan nasional yang ingin menggunakan dana dari masyarakat atau investor yang tertanam dipasar modal, adapun tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan produktifitas kerja melalui ekspansi usaha, dan mengadakan stuktur modal untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Adapun investor berinvestasi di pasar modal melalui surat berharga atau efek, salah satunya dengan membeli saham. Harga saham cenderung mengalami fluktuasi yang kebanyakan disebabkan oleh faktor fundamental dan teknikal. Dalam melakukan analisis fundamental, maka diperlukan informasi laporan keuangan perusahaan. Dalam hal ini emiten wajib memberikan semua data yang menyangkut laporan keuangan perusahaan kepada investor, dan dengan demikian investor berusaha menganalisis dengan rasio – rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Price Earning Ratio*. Rasio ini digunakan oleh investor untuk memprediksi harga saham dimasa akan datang. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Price Earning Ratio* terhadap harga saham.

Dalam penelitian ini populasi yang dijadikan obyek penelitian adalah perusahaan *Plastic and Glass* yang terdaftar di BEI sebanyak 15 perusahaan. obyek penelitian diambil sampel sebanyak 12 perusahaan *Plastic and Glass* yang terdaftar di BEI. peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. tehnik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Dari hasil analisis diketahui bahwa variabel *Return On Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Price Earning Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : *Harga Saham, Return On Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Price Earning Ratio*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini, pasar modal Indonesia telah menunjukkan peran pentingnya dalam mobilisasi dana untuk menunjang pembangunan nasional, meskipun instrumen-instrumennya masih relatif terbatas jika dibandingkan dengan bursa-bursa lain yang lebih mapan. Akses dana dari pasar modal telah mengundang banyak investor nasional yang ingin menggunakan dana dari masyarakat atau investor yang tertanam dipasar modal. Sebagai salah satu lembaga non bank, pasar modal berfungsi sebagai penyelenggara kegiatan transaksi antar emiten dengan investor melalui beli jual efek. Perkembangan pasar modal sangat diperlukan dengan perkembangan perekonomian saat ini.

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi (Tandelilin, 2001:13).

Pasar modal mempunyai peranan yang sangat penting sebagai sarana penyalur modal (pihak yang kelebihan dana) kepada perusahaan (pihak yang membutuhkan dana) melalui penjualan saham dan obligasi. Secara umum dapat dikatakan bahwa pasar modal memiliki peranan dalam menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia usaha, sekaligus memungkinkan alokasi

sumber dana ke masyarakat kesektor-sektor yang lebih produktif. Didalam pasar modal, investor dapat menjual atau membeli saham atau efek lainnya. Harga dari saham atau efek lainnya sangat berfluktuasi sesuai dengan penawaran dan permintaan. Harga saham merupakan salah satu indikator yang sangat diperhatikan oleh seorang investor dalam melihat keberhasilan pengelolaan manajemen dalam perusahaan.

Adapun tujuan investor membeli saham perusahaan, pada hakikatnya bertujuan menerima *dividen* (bagian laba yang dihasilkan) dan *capital gain* (kenaikan harga saham). Keduanya paling tidak harus lebih besar atau sama dengan *return* (tingkat pengembalian) yang dikehendaki oleh *stockholder* (pemegang saham). Kondisi seperti inilah yang memotivasi para investor untuk memiliki saham. Besar kecilnya jumlah permintaan terhadap suatu saham merupakan kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap harga saham. Apabila terdapat kenaikan permintaan saham suatu perusahaan maka akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut, demikian pula sebaliknya.

Saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas asset-asset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan. Saham merupakan salah satu jenis sekuritas yang cukup populer diperjual belikan di pasar modal (Tandelilin, 2001:18).

Adapun faktor yang mempengaruhi tingkat harga saham dan fluktuasi saham, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* yang merupakan

faktor fundamental tersebut meliputi kondisi dalam perusahaan itu sendiri seperti pertumbuhan laba, kenaikan penjualan, struktur permodalan perusahaan, deviden yang dibagikan, dan sebagainya. Sedangkan faktor *eksternal* yang merupakan faktor teknis seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga yang berlaku di suatu negara, kebijakan pemerintah maupun perkembangan ekonomi global.

Data Harga Saham Perusahaan *Plastic and Glass* periode 2004-2008 dalam Rupiah (Rp):

No	Perusahaan	2004	2005	2006	2007	2008
1	PT Aneka Kemasindo Utama Tbk	200	60	40	69	50
2	PT Argha Karya Prima Industry Tbk	450	520	500	460	425
3	PT Asahimas Flat Glass Tbk	2150	3325	2925	3200	1210
4	PT Asiaplast Industries Tbk	35	30	40	70	50
5	PT Berlina Tbk	1475	1000	770	990	320
6	PT Dynaplast Tbk	1800	1150	800	740	650
7	PT Kageo Igar Jaya Tbk	105	105	95	119	58
8	PT Langgeng Makmur Industry Tbk	85	155	170	160	70
9	PT Leyand Internasional Tbk	455	475	500	390	355
10	PT Siwani Makmur Tbk	265	165	175	220	100
11	PT Titan Kimia Nusantara Tbk	250	265	265	400	81
12	PT Trias Sentosa Tbk	205	150	145	174	165

Sumber: Indonesian Capital Market Directory

Dari data yang disebutkan diatas, dapat diketahui bahwa pada harga saham pada industri *plastic and glass* tersebut mengalami fluktuasi. Peneliti memilih industri *plastic and glass* sebagai obyek penelitian dengan alasan karena melihat adanya fenomena yakni seluruh perusahaan dalam industri tersebut cenderung mengalami penurunan harga saham terutama pada tahun 2008 dibanding tahun sebelumnya, hal tersebut diakibatkan karena pada tahun 2008 terjadi krisis ekonomi sehingga berdampak pada turunnya nilai laba perusahaan yang akan berpengaruh terhadap minat investor dalam pembiayaan kegiatan operasional perusahaan melalui permintaan akan saham perusahaan. Adanya fenomena

tersebut dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan yang akan berakibat langsung terhadap pencapaian laba dimasa yang akan datang. Selain itu, kebijakan pemerintah berkenaan dengan pemanasan global (*Global Warming*) juga turut mempengaruhi penurunan harga saham, hal ini dilakukan dalam rangka pengurangan limbah abiotik seperti limbah plastik yang dipercaya dapat merusak lingkungan sekitar.

Sebagai industri yang menghasilkan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, industri *plastic and glass* diharapkan dapat tetap exist untuk menghasilkan produk – produk yang sebagian besar diserap oleh masyarakat rumah tangga, dan hal ini diperlukan suatu kenaikan nilai perusahaan yang dapat diukur melalui besarnya tingkat harga saham dari industri tersebut. Jadi dalam penelitian ini faktor eksternal yang memiliki pengaruh paling dominan yang mengakibatkan harga saham industri *plastic and glass* mengalami penurunan, yaitu adanya perkembangan krisis ekonomi global dan adanya kebijakan pemerintah berkenaan dengan pemanasan global (*Global Warming*) .

Harga saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dimana kekuatan pasar bursa ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham dipasar modal. Terjadinya transaksi tersebut didasarkan pada pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam meningkatkan keuntungan. Pemegang saham yang tidak puas terhadap kinerja manajemen akan menjual sahamnya dan menanamkan sahamnya keperusahaan lainnya. Tindakan-tindakan tersebut jika dilakukan oleh pemegang saham menjadi fenomena yang dapat mengakibatkan berfluktuasinya harga saham di bursa efek. Untuk menghindari hal

tersebut, manajemen dituntut untuk melaksanakan seluruh kegiatan operasional perusahaan dengan efektif dan efisien.

Bagi pemegang saham, faktor fundamental memberikan gambaran yang jelas dan bersifat analisis terhadap prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan yang menjadi tanggung jawabnya. Peningkatan harga saham suatu perusahaan akan menggambarkan bahwa nilai perusahaan semakin meningkat, baik ditinjau dari sudut internal perusahaan maupun dari pihak-pihak luar perusahaan.

Hasil usaha yang optimal akan dicapai dengan menggunakan modal perusahaan yang diinvestasikan dalam aktiva untuk mendapat keuntungan. Penghasilan yang tersedia atas pemilik suatu modal yang diinvestasikan suatu perusahaan diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Rasio tersebut bertujuan untuk mengetahui serta mengukur seberapa besar tingkat pengembalian modal sendiri melalui saham yang diinvestasikan ke perusahaan melalui besarnya pendapatan atau laba yang dihasilkan perusahaan. Dalam kaitannya perusahaan yang mensyaratkan sahamnya, kebijakan deviden perusahaan merupakan ukuran bagi para investor untuk memperoleh deviden yang menjadi haknya. *Return On Equity* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham. Semakin tinggi tingkat pengembalian atas modal (ROE) maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan dan semakin tinggi pula kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan atau laba bagi pemegang saham sehingga akan meningkatkan harga saham (Fakhrudin dan Hadianto, 2001:65). Menurut kutipan jurnal Retno Widya Sasanti dan Nurfauziah (2005:65)

menunjukkan bahwa secara simultan dan partial ROE mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

Demikian pula dalam melihat kinerja manajemen perusahaan dalam meningkatkan harga saham, hal tersebut dapat dilihat dari rasio pasar. Untuk itu kita perlu memasukkan rasio *Earning Per Share* (EPS), Semakin tinggi nilai EPS merupakan hal yang menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham, maka pemegang saham akan tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham (Darmadji dan Fakhrudin, 2001:139). Menurut kutipan jurnal Lia Nirawati (2003:107) menunjukkan bahwa EPS mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Sedangkan *Price Earning Ratio* (PER) dalam analisis fundamental menurut Jogiyanto (2000) menyatakan bahwa PER menunjukkan rasio harga saham terhadap Earning atau dengan kata lain menunjukkan berapa besar pemodal menilai harga saham terhadap kelipatan dari *Earnings*. Menurut kutipan jurnal Retno Widya Sasanti dan Nurfauziah (2005:62) menunjukkan bahwa PER mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan harga saham..

Dan tidak kalah pentingnya *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan rasio utang yang diukur dari perbandingan utang dan ekuitas (modal sendiri). Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding hutangnya. Semakin kecil DER semakin baik bagi perusahaan dan akan meningkatkan harga saham (Fakhrudin dan Hadiano, 2001:61). Sedangkan

menurut Nirawati (2003:107) menunjukkan bahwa secara partial DER mempunyai pengaruh secara nyata terhadap harga saham.

Sesuai dengan uraian latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan *Plastic and Glass* yang *Go Publik* di BEI”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *Return On Equity* mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan *Plastic and Glass* yang *Go Publik* di BEI?
2. Apakah *Earning Per Share* mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan *Plastic and Glass* yang *Go Publik* di BEI?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan *Plastic and Glass* yang *Go Publik* di BEI?
4. Apakah *Price Earning Ratio* mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan *Plastic and Glass* yang *Go Publik* di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham Perusahaan *Plastic and Glass* yang *Go Publik* di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Perusahaan *Plastic and Glass* yang *Go Publik* di BEI.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* Share terhadap Harga Saham Perusahaan *Plastic and Glass* yang *Go Publik* di BEI.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan *Plastic and Glass* yang *Go Publik* di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengevaluasi kinerja masing-masing perusahaan yang diteliti.

2. Bagi Akademis

Menambah referensi dan pemahaman tentang analisis saham dan beberapa faktor fundamental yang berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham dalam kaitannya dengan perusahaan *Plastic and Glass* yang *Go Publik* di BEI.

3. Bagi pihak lain

Dapat dijadikan sumber informasi dan landasan bagi penelitian selanjutnya.